

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPA di SD menurut kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pelajaran IPA diberikan kepada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar harus mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi dan berpedoman pada Undang Undang Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan Tujuan Nasional Pendidikan.

Tujuan pendidikan Nasional yang menjadi tolak ukur pendidikan disetiap tingkat pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006:5). Untuk mencapai tujuan luhur tersebut diwujudkan dalam kegiatan pendidikan dengan memberikan pengajaran berbagai mata pelajaran diantaranya IPA.

Dalam proses pembelajaran dalam sebuah sistem berarti ada sejumlah komponen yang saling terkait yang berfokus pada suatu pencapaian tujuan atau kompetensi. Diantara komponen-komponen yang saling berhubungan tersebut ada metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran, serta penilaian untuk mengukur tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan siswa yang dapat dilihat dalam proses belajar adalah hasil belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar yang baik adalah harapan guru dan siswa, dan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka proses belajar mengajarnya pun berlangsung dengan baik.

Perlunya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan ada siswa yang kurang memahami apa yang sudah diajarkan gurunya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak dapat begitu saja di pindahkan, melainkan harus di kontuksikan atau paling sedikit diinterpretasikan sendiri oleh siswa. Selain itu kemampuan siswa yang bervariasi, tidak dapat di pungkiri juga dialami oleh sebagian besar dunia pendidikan, hal tersebut dapat disebabkan karena inputnya yang heterogen.

Pada pembelajaran IPA hendaknya dititik beratkan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Hal ini perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Dengan konsep saling temas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat).

Pembelajaran IPA di tingkat SD khususnya di SDN Nusa Indah kelas IV selama ini masih menggunakan metode ceramah, diskusi tanya jawab, dan bila memungkinkan menggunakan metode demonstrasi. Selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, bercakap-cakap dengan teman sebangku, menunjukkan sikap malas karena kurang antusias terhadap pembelajaran, siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya tentang materi yang diajarkan, aktifitas siswa dalm bertanya jawab dengan guru dan aktifitas

dalam penugasan masih kurang. Hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar yang telah dilaksanakan sebelum perbaikan, menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran dengan nilai rata-rata kelas 6,3 dan jika dilihat dari ketuntasan belajar siswa, dari 33 siswa hanya 16 orang siswa (48 %) yang tuntas belajar, dalam hal ini ketuntasan belajar siswa dikategorikan *kurang*. Masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya.

Dengan melihat hal tersebut di atas penulis tertarik untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penulis mencoba untuk menggunakan sarana lingkungan sekitar sekolah SDN Nusa Indah yang digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran IPA dengan pokok bahasan “Struktur daun tumbuhan dan fungsinya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan agar penelitian yang dilakukan terarah, terencana, dan terfokus pada masalah yang esensial, serta untuk mempermudah dalam proses penelitian sehingga memberikan gambaran yang akurat, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yang di tuangkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan belajar siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Adapun tujuan secara rinci yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.
2. Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri sehingga dapat meningkatkan belajar siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur
3. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA.
 - b. Diharapkan dapat menciptakan daya nalar siswa untuk berfikir kritis, kreatif dan aktif.
 - c. Diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna, meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
 - d. Diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir dan mengembangkan potensi peserta didik.
2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru agar pada saat proses belajar mengajar memiliki keterampilan dalam

mengelola kelas yang baik dan lebih banyak melibatkan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini sekolah diharapkan dapat memotivasi guru agar dapat memiliki keterampilan mengelola kelas yang baik dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.

E. Definisi Operasional

1. Model Inkuiri

Model inkuiri adalah sebuah model pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik yang cerdas dan berwawasan. Dengan model ini peserta didik dilatih untuk selalu berpikir kritis karena membiasakan peserta didik memecahkan masalah sendiri. Model ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam meneliti, menjelaskan fenomena, dan memecahkan masalah secara ilmiah. Dalam proses inkuiri, guru dalam hal ini hanya bertindak sebagai fasilitator, nara sumber dan penyuluh kelompok. Para peserta didik didorong untuk mencari pengetahuan sendiri, bukan dijejali dengan pengetahuan.

Langkah-langkah pembelajaran model inkuiri adalah : (1)Merumuskan masalah, (2)Merumuskan hipotesis,(3) Mengumpulkan data,(4) Menguji hipotesis, (5) Merumuskan kesimpulan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin

mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

F. Hipotesis

“ Jika model inkuiri diterapkan pada pembelajaran IPA tentang struktur daun tumbuhan dan fungsinya maka hasil belajar siswa di kelas IV SDN Nusa Indah Kecamatan Cipanas pada materi tersebut meningkat “

